BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni "pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.[1]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik, atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.[2]

Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, maka penggunaan penelitian kualitatif dalam pendidikan bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan

[1] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

[2] Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi,* (Malang: YT3 Malang, 1990), h. 8.

kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan, sehingga dapat ditentukan penyempurnaannya.[3]

Penelitian deskriptif merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapat suatu informasi dalam keadaan sekarang. Penelitian deskriptif juga digunakan terhadap permasalahan berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.[4]

Penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, suatu realitas atau objek tidak dapat dilihat secara parsial dan di pecah ke dalam beberapa variabel. Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interprestasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (holistic) karena setiap aspek mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.[5]

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Anak Usia Dini untuk sentra persiapan yang ada di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin.

---

[3] Amirul Hadi dan Hayono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 20.

[4] Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 71.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), h. 17.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang diberikan guru dalam mengenalkan baca, tulis, dan hitung terhadap anak di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1) Data pokok berisi tentang strategi guru dalam mengenalkan baca, tulis, dan hitung di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin.

a) Persiapan

b) Pelaksanaan

c) Evaluasi

2) Data yang berkenaan dengan kendala/penghambat yang mempengaruhi strategi guru dalam mengenalkan baca, tulis, dan hitung pada anak di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin.

3) Data yang berkenaan dengan perkembangan baca, tulis, dan hitung anak di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin.

a) Guru

b) Anak

c) Perangkat pembelajaran

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin.
2) Visi dan misi PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin.
3) Keadaan PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin.
4) Keadaan kepala sekolah, pendidik, karyawan, peserta didik, sarana serta fasilitas sekolah di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.[6] Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di PAUD yaitu satu orang guru sentra persiapan dan

[6]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h 172.

anak di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin.

b. Informan, yaitu pihak yang dianggap mengetahui masalah ini dan dapat memberikan informasinya yaitu kepala sekolah, dewan guru dan karyawan lainnya.
c. Dokumentasi, yaitu data-data yang berkenaan dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber-sumber tertulis atau laporan tertulis tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diperoleh berkaitan dengan strategi pengenalan calistung pada anak usia dini di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin. Teknik pengumpulan data ialah hal utama dalam melakukan penelitian, tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan di teliti.

Untuk mendapatkan catatan pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Esterberg berpendapat, wawancara adalah dua orang yang saling bertatap muka untuk bertukar pikiran juga pengetahuan melalui pembicaraan, sehingga isi dari pembicaraan tersebut dapat dikonstruksikan.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara/ interview jika peneliti ingin menemukan permasalahan dalam penelitian maka

peneliti harus terjun terlebih dahulu, untuk melihat fakta yang ada di lapangan, dan dapat juga digunakan untuk mendapatkan sesuatu dari orang yang akan menjawab segala pertanyaan yang diberikan peneliti. Teknik pengambilan data ini didasarkan dari pengetahuan atau keyakinan pribadi dan pada laporan diri sendiri.

Metode ini merupakan proses interaksi dan komunikasi untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Sedangkan responden adalah orang yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh peneliti melalui wawancara tersebut. Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin (*guide interview*), yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur.[7]

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu perlu menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.[8]

Teknik tersebut dipakai untuk melengkapi informasi tentang strategi seperti apa yang diterapkan guru dalam mengenalkan baca, tulis, dan hitung di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin.

---

[7] Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 132.

[8]Margoon, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 165.

Tabel I Pedoman dan Fokus Wawancara

No	Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
1	Kepala Sekolah	Mengenai data-data sekolah, fasilitas dan sarana-prasarana sekolah.
2	Guru Kelas	- Strategi-strategi yang digunakan guru dalam pengenalan calistung terhadap anak. - Faktor-faktor yang memengaruhi strategi pengenalan calistung terhadap anak

2. Observasi

Menurut Supriyadi observasi adalah sebuah cara pengumpulan data dalam penelitian yang bersifat naturalistik yang berlangsung dalam situasi yang alami, pelakunya juga berperan secara wajar dalam berinteraksi.

Sedangkan menurut Sogiono, observasi merupakan teknik pengumpulan data secara menyeluruh apabila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan tidak hanya berfokus pada manusia yang menjadi objek penelitian namun juga objek alam lainnya.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau belangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.[9]

[9]Margoon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 159

Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mempelajari, memahami dan mengadakan pengamatan secara langsung masalah-masalah yang akan diteliti mengenai pengenalan calistung pada anak ke sekolah PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin.

Tabel II Sumber dan Fokus Pengamatan

No	Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
1	Strategi Guru dalam mengenalkan calistung pada anak	Strategi yang digunakan guru di kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung
2	Kegiatan belajar anak	a. Proses kegiatan belajar anak saat berlangsung di kelas b. Faktor yang memengaruhi proses kegiatan belajar anak

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan berkas mengenai suatu kejadian yang telah terjadi. Dokumentasi bisa dalam bentuk gambar dan tulisan. Penulis dapat menggali data-data melalui dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti, terutama dalam hal data penunjang seperti data Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu, visi dan misi PAUD, keadaan PAUD, keadaan kepala sekolah, pendidik, karyawan, peserta didik, sarana serta

fasilitas sekolah, serta strategi guru dalam mengenalkan baca, tulis, dan hitung disana.

Tabel III Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok		
	a. Pengenalan Calistung Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin	Guru Kelas, Kepala Sekolah, Anak	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	b. Faktor yang memengaruhi pengenalan calistung pada anak usia dini di PAUD alam.	Guru Kelas, Kepala Sekolah, Anak	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang		
	a. Letak geografis, sejarah singkat, visi-misi, dan jumlah peserta didik di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin.	Kepala Sekolah, bagian Administrasi	Wawancara dan Dokumentasi
	b. Fasilitas pendidikan dan sarana prasarana di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjar	Kepala Sekolah, guru dan bag. Administrasi	Wawancara, observasi dan dokumentasi

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data yang disajikan terkumpul dan langkah yang selanjutnya adalah menganalisis data mengenai strategi pembelajaran yang diberikan guru dalam mengenalkan baca, tulis, dan hitung terhadap anak di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin.

Dalam penelitian perlu adanya teknik analisis data yang digunakan untuk menggali data penelitian. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik dari data tersebut dapat dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin, dilakukan sejak sebelum peneliti terjun ke lapangan, melakukan observasi, dan selama penelitian dan setelah penelitian di lapangan. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data pada hakikatnya merupakan kegiatan yang mengurutkan, mengatur, mengelompokan, memberi kode atau tanda dan mengkatagorikannya sehingga akan diperoleh suatu penemuan berdasarkan fokus ataupun masalah yang ingin dijawab.

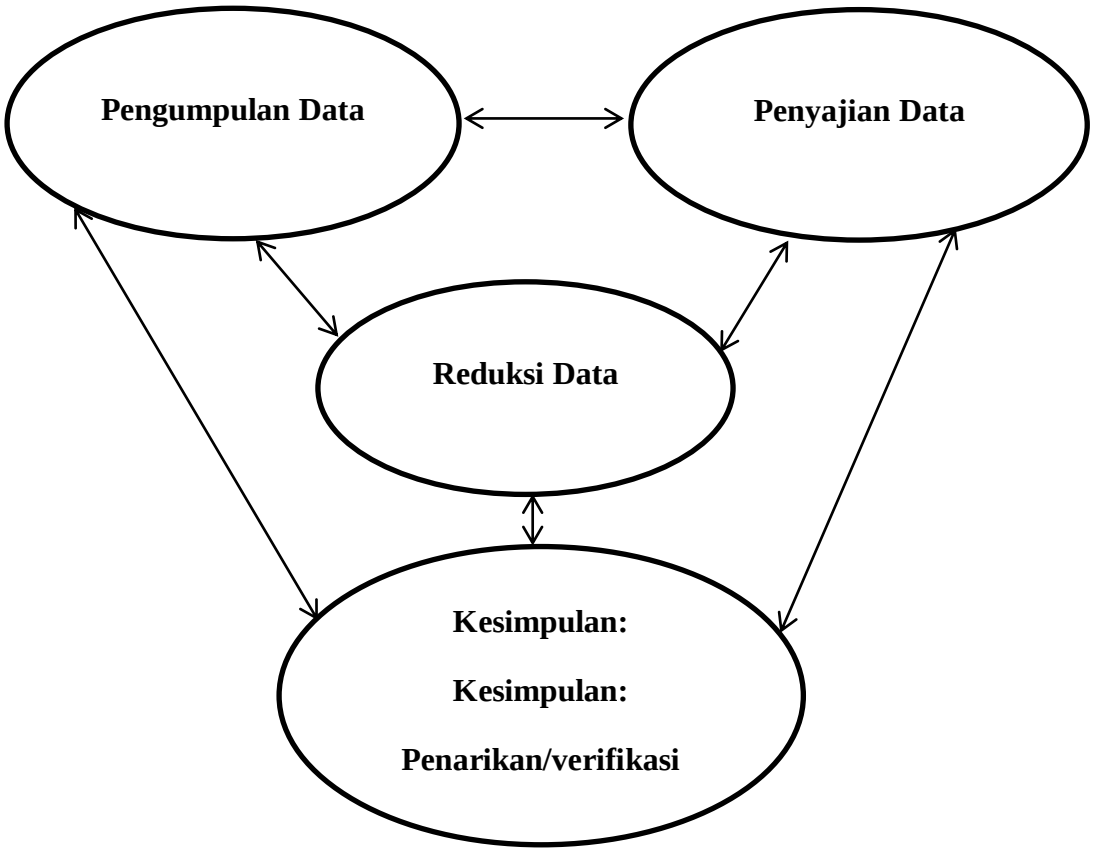
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Milles and Huberman mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga data tersebut jenuh.[10]

Adapun teknik dalam analisis pengumpulan data menurut *Milles and Huberman* sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, saat dan berakhirnya penelitian. Pengumpulan data dilakukan saat penelitian masih berbentuk konsep.



Gambar 1.1. Model Analisis Interaktif: Milles dan Huberman

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), h. 337

a. Data *Reducation*

Data yang diperoleh di lapangan, harus dicacat secara teliti dan rinci, memilih hal-hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal–hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal yang penting, dicari tema serta pola sehingga pemberian data dapat digambarkan secara jelas, serta mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperolehnya.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah Data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplay data merupakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran dari keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

c. Conclusion Drawing/Varification

Langkah ketiga ialah penarikan kesimpulan dari verifikasi selama penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya yang bersifat kongkrit lagi.

F. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensi, pengecekan sejawat,

kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kepastian, dan audit kebergantungan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan sangatlah menentukan dalam pengumpulan data saat penelitian. Keikutsertaan tidaklah dilakukan dalam waktu yang singkat melainkan memerlukan waktu yang panjang. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan agar membentuk kepercayaan pada subjek penelitian dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan penelitian dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check, check-recheck* dan *cross check*. Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifikasi.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yakni tahapan pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Penjajakan awal kelokasi yang akan diteliti
b. Mengajukan desain proposal ke Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapat persetujuan judul.[11]
c. Melaksanakan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.

2. Tahap persiapan
   a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi
   b. Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing
   c. Pembuatan instrument pengumpulan data
   d. Memohon surat perintah riset.
3. Tahap pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan
   b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah dan

[11]John J Shauughnessy, Eugene B Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Research methoddology in Psychology, terj. Ellys, Metode Penelitian dalam Psikologi*, ed. 9 (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h.91

melaporkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap akhir
    a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi
    b. Memperbanyak naskah
    c. Siap dibawa kesidang *munaqasyah* untuk diuji dan dipertahankan didepan sidang.